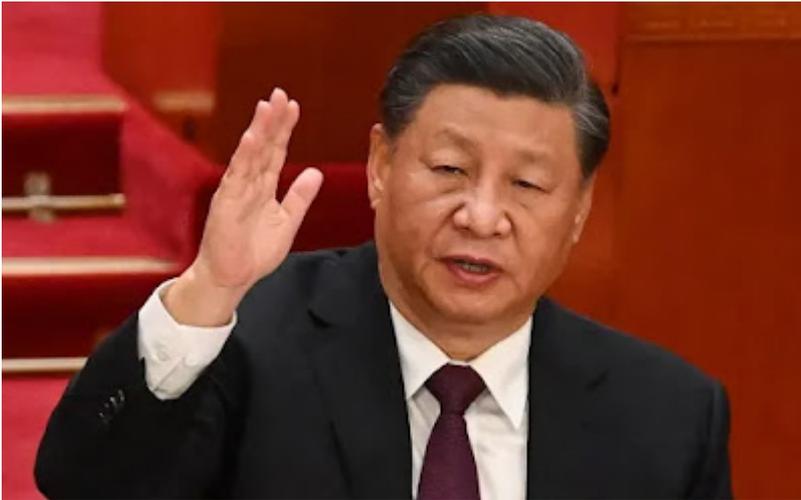


Presiden Xi Jinping: Tidak Ada Pemenang dalam Perang Tarif

Category: Internasional, News
written by Redaksi | 12/04/2025



ORINEWS.id – Presiden China Xi Jinping menegaskan bahwa tidak ada pemenang dalam perang tarif dan melawan dunia akan hanya akan mengakibatkan isolasi diri.

Hal itu diungkap Xi Jinping saat bertemu dengan Perdana Menteri (PM) Spanyol Pedro Sanchez di Beijing pada Jumat (11/4).

Xi menyampaikan selama lebih dari 70 tahun terakhir, China telah mencapai pembangunan melalui kemandirian dan perjuangan yang sulit, tidak pernah bergantung pada belas kasihan pihak lain, serta tidak takut dengan segala penindasan yang tidak masuk akal.

Ia menambahkan terlepas dari bagaimana dunia eksternal berubah, China akan tetap percaya diri dan fokus mengelola urusannya dengan baik.

Seraya mengungkapkan China dan Uni Eropa (UE) merupakan perekonomian utama di dunia sekaligus pendukung kuat

globalisasi ekonomi dan perdagangan bebas, Xi menuturkan kedua pihak telah menjalin hubungan simbiosis ekonomi yang erat dengan output ekonomi gabungan mereka melebihi sepertiga total dunia.

Ia menyerukan China dan UE agar memenuhi tanggung jawab internasional mereka, bekerja sama untuk melindungi globalisasi ekonomi dan lingkungan perdagangan internasional serta bersama-sama menentang perundungan sepihak.

Hal tersebut, ucap Xi, tidak hanya melindungi hak dan kepentingan sah China dan UE, tetapi juga berperan untuk menjaga kesetaraan dan keadilan dalam komunitas internasional sembari menegakkan aturan dan tatanan internasional.

Sanchez mengatakan China merupakan mitra yang penting bagi UE dan Spanyol selalu mendukung pengembangan hubungan UE-China yang stabil.

Menyatakan bahwa UE berkomitmen terhadap perdagangan terbuka dan bebas, menjunjung tinggi multilateralisme, dan menentang kenaikan tarif sepihak, Sanchez menyampaikan tidak ada pemenang dalam perang dagang.

Menghadapi situasi internasional yang kompleks dan menantang, kata Sanchez, Spanyol dan UE bersedia memperkuat komunikasi dan koordinasi dengan China untuk mempertahankan tatanan perdagangan internasional, mengatasi berbagai tantangan termasuk perubahan iklim dan kemiskinan serta melindungi kepentingan bersama masyarakat internasional. []